

ABSTRAK

M. Hasby Ash Shiddiqie Z: Upaya Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Dalam Menangani Pasca Bencana Longsor Di Kabupaten Bandung

Bencana longsor masih menjadi sebuah hal yang belum terselesaikan di Kabupaten Bandung. Hal ini terjadi karena adanya faktor seperti curah hujan yang tinggi dan pemanfaatan tanah lereng yang berujung mengikis. Atas hal tersebut maka Pemerintah Kabupaten Bandung melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah dituntut untuk berupaya melaksanakan penanggulangan bencana longsor di Kabupaten Bandung melalui inovasi dalam program-programnya sehingga penanggulangan longsor akan optimal. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bandung dalam menangani pasca bencana longsor.

Penelitian ini menggunakan teori tentang pasca bencana menurut Agung Harijoko yang terdiri dari dua dimensi antara lain: rehabilitasi dan rekonstruksi. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan datanya yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan tahapan analisis data yaitu dari teknik analisis data menurut Sugiyono, yakni mereduksi data untuk mencari data, lalu menyajikan data agar mudah dipahami, dan membuat kesimpulan mengenai temuan yang baru.

Berdasar pada penelitian yang sudah dilakukan, dapat diketahui bahwasannya dalam upaya penanganan pasca bencana longsor di Kabupaten Bandung oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah dilaksanakan melalui dua tahapan, yaitu rehabilitasi dan rekonstruksi. Rehabilitasi terlaksana dengan baik, salah satu programnya adalah *Trauma Healing*. Begitu juga rekonstruksi, dilaksanakan dengan baik dengan program Jitupasna.

Kata kunci: longsor, pasca bencana, Kabupaten Bandung, Badan Penanggulangan Bencana Daerah

ABSTRACT

M. Hasby Ash Shiddiqie Z: Efforts of the Regional Disaster Management Agency (BPBD) in Handling Post-Landslide Disasters in Bandung Regency

Landslides are still an unresolved issue in Bandung Regency. This occurs due to factors such as high rainfall and the use of slope land that ends up eroding. For this reason, the Government of Bandung Regency through the Regional Disaster Management Agency is required to strive to implement landslide mitigation in Bandung Regency through innovation in its programs so that landslide mitigation will be optimal. The purpose of this research is to find out the efforts made by the Regional Disaster Management Agency of Bandung Regency in handling post landslide disaster.

This research uses the theory of post-disaster according to Agung Harijoko which consists of two dimensions, among others: rehabilitation and reconstruction. The method used in this research is qualitative method with descriptive approach. The data collection techniques used were observation, interview, and documentation. While the stages of data analysis are from data analysis techniques according to Sugiyono, namely reducing data to find data, then presenting data so that it is easy to understand, and making conclusions about new findings.

Based on the research that has been conducted, it can be seen that the efforts to handle post landslide disasters in Bandung Regency by the Regional Disaster Management Agency are carried out through two stages, namely rehabilitation and reconstruction. Rehabilitation is well implemented, one of the programs is Trauma Healing. Likewise, reconstruction was well implemented with the Jitupasna program.

Keywords: *landslide, post-disaster, Bandung Regency, Regional Disaster Management Agency*